1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

I. Perkembangan Inflasi Kota Batam Bulan April 2026.

Pada April 2026, Kota Batam mengalami inflasi *year on year* (y-on-y) sebesar 3,26 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,77. Pada April 2026 Kota Batam secara *month to month* (m-to-m) mengalami inflasi sebesar 0,51 persen, inflasi terjadi karena kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 112,20 pada Maret 2026 menjadi 112,77 pada April 2026. Sedangkan tingkat inflasi *Year to Date (y-to-d)* Kota Batam sebesar 0,99% persen.

Perbandingan inflasi antar tahun, Pada April 2026, tingkat inflasi *year on year* (y-on-y) Kota Batam sebesar 3,26 persen. Tingkat inflasi year on year (y-on-y) untuk April 2025 dan April 2024 masing-masing sebesar 2,81 persen dan 3,25 persen.

Inflasi *year on year (y-on-y)* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebelas indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau naik sebesar 2,66 persen; kelompok pakaian dan alas kaki naik sebesar 1,91 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga naik sebesar 0,80 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga naik sebesar 0,78 persen; kelompok kesehatan naik sebesar 2,73 persen; kelompok transportasi sebesar 4,53 persen; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan naik sebesar 1,09 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya naik sebesar 2,06 persen; kelompok pendidikan naik sebesar 1,32 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran naik sebesar 5,78 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya naik sebesar 12,48 persen.

Penyumbang utama Inflasi bulan April 2026 secara *month to month* (m-to-m) adalah Kelompok Transportasi dengan andil sebesar 0,36 persen. Komoditas penyumbang utama inflasi antara lain angkutan udara, dan angkutan laut. Penyumbang utama inflasi bulan April 2026 secara *year on year* (y-on-y) adalah: Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya dengan andil 0,83%. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah emas perhiasan. kelompok Makanan, minuman, dan tembakau dengan andil 0,77%. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah daging ayam ras, beras, dan sigaret kretek mesin (SKM). Kelompok Transportasi dengan andil 0,63%. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah angkutan udara.

II. Perkembangan Inflasi Kota Batam Bulan Mei 2026.

Pada Mei 2026, Kota Batam mengalami inflasi *year on year* (y-on-y) sebesar 3,99 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 113,14. Pada Mei 2026 Kota Batam secara *month to month* (m-to-m) mengalami inflasi sebesar 0,33 persen, inflasi terjadi karena kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 112,77 pada April 2026 menjadi 113,14 pada Mei 2026.

Perbandingan inflasi antar tahun Pada Mei 2026, tingkat inflasi *year to year (*y-on-y) Kota Batam sebesar 3,99 persen. Tingkat inflasi *year to year* (y-on-y) untuk Mei 2025 dan Mei 2024 masing-masing sebesar 2,04 persen dan 3,90 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Mei 2026 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Batam, pada Mei 2026 terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) sebesar 3,99 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 108,80 pada April 2025 menjadi 113,14 pada Mei 2026. Tingkat inflasi *month to month* (m-to-m) sebesar 0,33 persen dan y-to-d sebesar 1,32 persen.

Penyumbang utama Inflasi bulan Mei 2026 secara *month to month* (m-to-m) adalah Kelompok Makanan, minuman, dan tembakau dengan andil 0,35%. Komoditas penyumbang utama inflasi antara lain cabai merah, tomat, dan ketimun. Penyumbang utama inflasi bulan Mei 2026 secara *year on year* (y-on-y) adalah: kelompok Makanan, minuman, dan tembakau dengan andil 1,61%. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah beras, sigaret kretek mesin (SKM) dan cabai rawit . Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya dengan andil 0,75%. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah emas perhiasan. Kelompok Transportasi dengan andil 0,58%. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah angkutan udara.

III. Perkembangan Inflasi Kota Batam Bulan Juni 2026.

Pada Juni 2026, Kota Batam mengalami inflasi *year on year* (y-on-y) sebesar 4,75 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 113,91. Secara *month to month* (m-to-m) mengalami inflasi sebesar 0,68 persen, inflasi terjadi karena kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 113,14 pada Mei 2026 menjadi 113,91 pada Juni 2026.

Perbandingan Inflasi antar Tahun Pada Juni 2026, tingkat inflasi *year on year* (y-on-y) Kota Batam sebesar 4,75 persen. Tingkat inflasi *year on year* (y-on-y) untuk Juni 2025 dan Juni 2024 masing-masing sebesar 2,04 persen dan 3,90 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Juni 2026 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Batam, pada Juni 2026 terjadi inflasi y-on-y sebesar 4,75 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 108,74 pada Juni 2025 menjadi 113,91 pada Juni 2026. Tingkat inflasi m-to-m sebesar 0,68 persen dan y-to-d sebesar 2,01 persen.

Pada Juni 2026 di Kota Batam terjadi Inflasi *month to month* (m-to-m) sebesar 0,68%; inflasi *year to date* (y-to-d) sebesar 2,01%; dan inflasi *year to year* (y-on-y) sebesar 4,75%. Penyumbang utama Inflasi bulan Juni 2026 secara *month to month* (m-to-m) adalah Kelompok Transportasi dengan andil 0,43%. Komoditas penyumbang utama inflasi antara lain angkutan udara dan bensin. Penyumbang utama inflasi bulan Juni 2026 secara *year to year* (y-on-y) adalah: kelompok Makanan, minuman, dan tembakau dengan andil 1,87%. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah cabai merah, daging ayam ras, dan beras . Kelompok Transportasi dengan andil 1,06%. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah angkutan udara dan bensin. Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya dengan andil 0,76%. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah emas perhiasan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun permasalahan-permasalahan Pengendalian Inflasi Daerah Kota Batam Triwulan II (dua) Tahun 2026 berdasarkan kebijakan 4K (keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, dan komunikasi efektif) sebagai berikut:

1. Adanya Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) hari raya Idul Adha 2026/ 1447H sehingga mempengaruhi kelancaran dan ketersediaan pasokan di Kota Batam.
2. Libur akhir semester anak sekolah menyebabkan peningkatan permintaan terhadap layanan transportasi udara.
3. Kenaikan harga BBM mengikuti kebijakan dari pemerintah pusat
4. Kota Batam bukan daerah penghasil sehingga memerlukan pasokan dari luar daerah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Upaya yang dilakukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam dalam pengendalian Inflasi pada Triwulan II (dua) Tahun 2026 sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Batam melaksanakan rapat kordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam yaitu *High Level Meeting* (HLM) di bulan Juni yang dihadiri para Anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam.
2. TPID Kota Batam berkolaborasi dengan kelompok tani, produsen bahan pangan, asosiasi distributor, serta pelaku usaha perdagangan melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM)
3. TPID konsisten melakukan pemantauan distribusi dan ketersediaan kebutuhan pokok di tingkat distributor, sub distributor dan pasar, termasuk daging sapi untuk mengantisipasi HBKN Idul Adha 2026/1447H.
4. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Batam melakukan pemantauan harga dan Pasokan Bahan yaitu:
   - Monitoring Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok
   - Melaksanakan Rapat Koordinasi pemenuhan stok dan keterjangkauan harga bahan kebutuhan pokok Kota Batam bersama pengurus dan Anggota Asosiasi Distributor Kota Batam dan Bulog
   - Melakukan monitoring harga bahan pokok setiap hari SP2KP (program Kementerian Perdagangan RI).
5. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melakukan Sosialisasi dan Edukasi kepada kelompok-kelompok petani yang dibentuk di masing-masing kelurahan yang ada di Kota Batam
6. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Batam melakukan monitoring harga pasar mengecek harga harga, ketersedian produksi dan distribusi kebutuhan bahan pangan di pasar tradisional selain itu juga dilaksanakan sidak distributor di gudang-gudang penyimpanan.
7. Dinas Perikanan Kota Batam melaksanakan berbagai upaya pengendalian inflasi antara lain yaitu:
   - Melaksanakan survey harga ikan di pasar-pasar untuk menjaga keterjangkauan harga.
   - Melaksanakan pemantauan ketersediaan ikan di cold storage distributor.
   - Melakukan monitoring mutu ikan di distributor.
   - Melakukan koordinasi dengan pelaku usaha produksi hasil hasil perikanan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kebijakan-kebijakan yang telah dilakukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam selama Triwulan II (Dua) Tahun 2026 yang berfokus pada 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan pasokan, Kelancaran distribusi dan Komunikasi efektif) secara umum telah dilaksanakan dan telah memberikan dampak yang baik dalam menekan laju inflasi di Kota Batam. Pengawasan untuk memastikan pelaku usaha tidak menaikkan harga secara tidak wajar dan menimbun barang dalam rangka spekulasi. Hal yang perlu di evaluasi dalam rangka pengendalian inflasi daerah Kota Batam yaitu Kebijakan-kebijakan pengendalian inflasi daerah Kota Batam yang telah dilaksanakan agar tetap dilaksanakan dan dioptimalkan semaksimal mungkin serta inovasi inovasi baru dalam rangka mengendalikan inflasi Kota Batam agar dapat diciptakan seperti inovasi pertanian yang bertujuan untuk mengurangi ketergantungan dengan daerah lain.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam telah berupaya keras dalam menjaga inflasi agar tetap stabil akan tetapi tantangan yang dihadapi bukan hanya berasal dari dalam akan tetapi berasal dari luar.

Adapun beberapa rekomendasi kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah Kota Batam sebagai berikut:

1. Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam Agar selalu bekerjasama dalam menjaga stabilitas inflasi dengan berbagai upaya upaya diantaranya:
   - Penguatan Ketahanan pangan komoditas pangan strategis
   - Penguatan kapasitas budidaya pangan mandiri
   - Optimalisasikan Kerjasama Antar Daerah (KAD)
2. Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam agar mengoptimalisasikan monitoring dan evaluasi terhadap 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif).
3. Memperkuat pemantauan kondisi pasokan dan harga bahan pangan di tingkat pedagang dan distributor, termasuk margin di setiap rantai distribusi terutama pada komoditas pangan strategis. Koordinasi dengan distributor perlu terus dilakukan untuk memperoleh informasi kondisi pasokan terkini dan arah harga ke depan sebagai dasar penyusunan upaya antisipasi pengendalian inflasi.
4. Meningkatkan pengawasan distribusi BBM untuk mencegah penimbunan dan penyalahgunaan distribusi BBM.
5. Memberikan apresiasi kepada Asosiasi Distributor Kota Batam dan Instansi Terkait yang selalu berperan aktif dalam kegiatan Operasi Pasar Murah dalam mengendalikan inflasi di Kota Batam.